Dikirim: 23-06-2025, Diterima: 18-08-2025, Diterbitkan: 25-08-2025



# Futures Brokerage Companies Roles in Introducing the Futures Brokerage Industry to the Public Through Webinars

Peran Perusahaan Pialang Berjangka Dalam Mengenalkan Industri Pialang Berjangka Kepada Masyarakat Melalui Webinar

Intan Rizka Auliya, Sulastri Irbayuni

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gunung Anyar, Surabaya Jawa Timur 60294

Email: 22012010253@student.upnjatim.ac.id

**Abstract** - Webinars are a powerful tool for combating misinformation about the futures brokerage industry. In collaboration with PT VIF Ciputra World, this community service activity took the form of a webinar. The primary goal was to educate participants from diverse social backgrounds. Results showed that 96% of participants were satisfied and gained a better understanding of the intricacies, legalities, and risks and opportunities of trading. This activity demonstrates that digital education is an effective way to introduce the futures brokerage industry in a positive and broad way. Going forward, collaboration and a variety of other media are needed to educate more people.

Keywords: Financial Education, Futures Brokerage, Investment Literacy, Webinar

**Abstrak** - Webinar menjadi senjata jitu untuk melawan misinformasi tentang industri pialang berjangka. Bekerja sama dengan PT VIF Ciputra World, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pengadaan webinar. Tujuan utamanya adalah mengedukasi peserta dari berbagai latar belakang sosial. Hasil kegiatan menunjukkan, 96% peserta merasa puas dan menjadi lebih paham tentang seluk-beluk, legalitas, serta risiko-peluang *trading*. Kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi digital adalah cara efektif untuk mengenalkan industri pialang berjangka secara positif dan luas. Ke depannya, kolaborasi dan variasi media lain diperlukan agar lebih banyak orang tercerahkan.

Kata Kunci: Edukasi Keuangan, Pialang Berjangka, Literasi Investasi, Webinar

### 1. PENDAHULUAN

Sektor keuangan merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian suatu negara. Di dalamnya, terdapat berbagai instrumen investasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan asetnya. Salah satu instrumen yang menawarkan potensi keuntungan signifikan, namun juga memiliki risiko inheren, adalah investasi di pasar berjangka atau sering disebut juga dengan pialang berjangka (Futures Brokerage)[1].

Pemahaman masyarakat Indonesia mengenai industri pialang berjangka masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan instrumen investasi lain seperti tabungan atau saham. OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan masih perlu ditingkatkan, terutama di sektor investasi yang lebih kompleks [2]. Industri pialang berjangka adalah sektor yang memfasilitasi perdagangan kontrak berjangka komoditi dan derivatif lainnya [3]. Di Indonesia, industri ini diatur oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi

(BAPPEBTI) untuk memastikan transparansi dan perlindungan investor [4].

Meskipun industri pialang berjangka telah berkembang cukup pesat di Indonesia, literasi masyarakat terhadap mekanisme serta potensi risiko dan keuntungan dari perdagangan berjangka masih tergolong rendah. Hal ini menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam sektor ini, serta tingginya risiko terjebak dalam investasi ilegal yang mengatasnamakan perdagangan berjangka [5]. Hasil studi juga menyatakan bahwa rendahnya literasi keuangan, khususnya di bidang investasi berjangka, seringkali menyebabkan masyarakat rentan terhadap informasi yang tidak akurat, penipuan, atau bahkan kerugian finansial akibat kurangnya pemahaman tentang mekanisme pasar dan manajemen risiko [6]. Padahal, dengan pemahaman yang benar, investasi berjangka dapat menjadi salah satu diversifikasi portofolio yang menarik bagi investor.

Sebagai pelaku industri, perusahaan pialang berjangka memiliki tanggung jawab moral dan etika untuk mengedukasi calon investor mengenai produk dan risiko yang terkait [7]. Edukasi yang komprehensif dapat membantu mencegah kerugian yang tidak perlu dan membangun kepercayaan publik terhadap industri [8]. Peningkatan literasi keuangan, khususnya di bidang perdagangan berjangka, merupakan langkah strategis untuk membangun ekosistem investasi yang sehat dan berkelanjutan. PT. Victory International Futures, melalui kantor cabangnya di Ciputra World Surabaya, telah mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan webinar sebagai media edukatif yang dapat menjangkau masyarakat luas secara efektif.

Webinar menjadi salah satu media yang dinilai efisien dalam menyampaikan materi edukasi, karena memungkinkan interaksi dua arah antara narasumber dan peserta dari berbagai wilayah tanpa batasan geografis [9]. Dari definisinya sendiri, webinar adalah seminar yang diselenggarakan melalui internet, memungkinkan partisipasi dari berbagai lokasi geografis [10]. Kelebihan webinar meliputi fleksibilitas waktu dan tempat, jangkauan audiens yang luas, serta efisiensi biaya dibandingkan seminar fisik [11]. Selain itu, fitur interaktif seperti sesi tanya jawab dan polling dapat meningkatkan keterlibatan peserta [12]. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi PT. Victory Ciputra World dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap industri pialang berjangka melalui pendekatan webinar edukatif.

Meskipun banyak pengabdian yang telah dilakukan dalam rangka mengenalkan industri pialang berjangka kepada masyarakat melalui berbagai macam strategi, kajian yang secara khusus membahas penggunaan webinar sebagai media pengenalan industri pialang berjangka sendiri masih relatif terbatas. Oleh karena itu, pengabdian ini penting dilakukan untuk memberikan analisis lebih mendalam mengenai peran perusahaan pialang berjangka dalam memanfaatkan webinar dalam pengenalan industri mereka kepada masyarakat.

# 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan deskriptif dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahap utama:

 Tahap Perencanaan, meliputi aktivitas identifikasi kebutuhan edukasi masyarakat terkait industri pialang berjangka; menyusun materi webinar yang mencakup

- pengenalan industri, mekanisme kerja, regulasi (BAPPEBTI), serta analisis peluang dan risiko; dan menentukan narasumber kredibel dari PT Victory International Futures yang memiliki pemahaman mendalam mengenai industri ini.
- Tahap Pelaksanaan, meliputi aktivitas melakukan promosi melalui media sosial dan penyebaran brosur untuk menjangkau audiens yang beragam, menyelenggarakan secara dua sesi webinar daring menggunakan platform Zoom Meeting, dimana setiap sesinya didokumentasikan untuk analisis lebih lanjut. Pada tahap ini juga dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada peserta sebelum dan sesudah webinar untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan, melakukan dokumentasi berupa tangkapan layar, rekaman webinar, dan data partisipasi, serta mengamati interaksi peserta, termasuk pertanyaan yang diajukan dan tanggapan mereka, untuk menilai efektivitas materi.
- c. Tahap Analisis dan Rekomendasi meliputi analisis data kuantitatif dari kuesioner, data kualitatif dari observasi dan dokumentasi. Juga dilakukan penilaian tindak lanjut terhadap potensi peningkatan minat peserta untuk mencari informasi lebih lanjut atau mengikuti kegiatan lanjutan. Hasil analisis digunakan untuk penyusunan rekomendasi tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan dampak kegiatan pengabdian di masa mendatang.

#### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan webinar diawali dengan tahap perencanaan dan promosi yang matang. Tim pelaksana (mahasiswa magang) berkolaborasi dengan pihak PT. Victory untuk menyusun tema, jadwal, narasumber, materi (Gambar 1 dan 2) yang sesuai dan strategi publikasi melalui media sosial (*Instagram, WhatsApp, X*, dan *Facebook*).

Tema webinar yang diangkat yaitu *Mulai dari Nol: Kupas Tuntas Futures Trading*. Materi yang disampaikan adalah pengenalan industri pialang berjangka mulai dari legalitas yang harus dimiliki, peluang dan resiko dalam bertransaksi, analisis dan perhitungan yang harus diketahui bagi para pemula, serta cara melakukan transaksi dalam *trading* yang benar. Materi disampaikan oleh Bapak Suhendro yang merupakan wakil pialang PT. Victory International Futures Cabang

Ciputra World yang memiliki lisensi dengan nomor izin Bappebti : 0076/UPTP/SI/1/2023.

Gambar 1. Survei penentuan isi materi



Gambar 2. Pembuatan materi

Promosi kegiatan (Gambar 3) dilakukan melalui penyebaran pamflet di status Whatsapp, story Instagram panitia, dan postingan akun Instagram resmi PT. Victory. Promosi berisi informasi pelaksanaan webinar dan pendaftaran bagi peserta. Respon yang diberikan masyarakat terhadap kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi yaitu ada sebanyak 76 peserta yang tertarik dan mendaftarkan diri, yang didominasi oleh siswa dan mahasiswa, serta para pengusaha dari generasi Z. Didapat data bahwa 64 peserta diantaranya tidak memiliki pengalaman melakukan atau mengenal trading. Mereka memiliki keinginan untuk belajar dan mengenal industri pialang berjangka dan cara transaksi dalam trading melalui webinar. Keinginan tersebut terbukti dilakukan melalui partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan live trading, serta

pemberian umpan balik yang dilakukan pascapelaksanaan webinar.



Gambar 3. Promosi webinar melalui Instagram zWorld

Pelaksanaan webinar (Gambar 4) menghasilkan peningkatan pengetahuan peserta, mulai dari lingkup pengenalan para peserta tentang industri pialang berjangka, pemahaman dalam menganalisis peluang dan resiko yang dihadapi analisis berinvestasi, kemampuan melakukan transaksi, dan pentingnya legalitas industri. Peserta mampu membedakan industri pialang yang baik dan jelas. Ada beberapa tantangan yang teridentifikasi selama pelaksanaan. Salah satunya adalah persepsi negatif masyarakat yang masih mengaitkan perdagangan berjangka dengan spekulasi atau penipuan. Selain itu, kesenjangan pemahaman teknologi pada peserta berusia lanjut menjadi kendala, yang membuat partisi-pasi dari generasi boomer ke atas masih minim.



Gambar 4. Dokumentasi pelaksanaan webinar

Berdasarkan data kuantitatif dari kuesioner evaluasi pasca pelaksanaan webinar (Gambar 5) yang diisi oleh lebih dari 63% peserta, didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Kepuasan Peserta. Sebagian besar peserta menyatakan kepuasan yang tinggi terhadap pelaksanaan webinar. Sebanyak 36% peserta merasa puas (skala 4/5) dan 60% merasa sangat puas (skala 5/5).

- b. Peningkatan Pemahaman. Webinar terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai dasar dan legalitas industri pialang berjangka. Hasil menunjukkan bahwa 52% peserta merasa paham (skala 4/5) dan 32% merasa sangat paham (skala 5/5), yang dibuktikan dengan peserta mampu melakukan analisis sebelum bertransaksi di akun demo masing-masing.
- c. Minat Lanjutan. Setelah mengikuti webinar, 77% peserta menyatakan ketertarikan untuk mengetahui lebih lanjut tentang perdagangan berjangka, yang dibuktikan dengan keikutsertaan dalam lomba trading menggunakan akun demo (Gambar 6).

Nama	Skala Kepahaman	Skala Kepaham	Skala Kepuasa	Menurut anda,
Dinda Nabila L	3	3	3	5
Dhea Herdiant	4	4	4	4
Adel	5	5	5	5
Ridwan	3	3	4	5
Dian	4	3	4	5
siska	3	4	4	5
Tiara	5	3	4	5
Jenita	5	4	5	5
Andreano	4	4	4	4
Nicko	3	3	5	5
Luthfi	4	3	5	5
Ayu	4	4	5	5
Roni S.	4	4	4	4
I Gede Cita	4	4	5	5
Adi Kangdra	4	4	5	5
Yulia Dewi	5	4	5	5
Sofia	4	3	4	5
Erlinda	5	4	4	5
Ridho	5	4	5	5
Fadilah Qurrot	5	3	5	5
Utami	5	4	5	5

Gambar 5. Survei pasca webinar

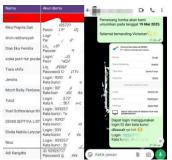


Gambar 6. Rekap transaksi terbaik peserta oleh panitia

Hasil ini menunjukkan bahwa metode webinar cukup efektif sebagai media edukasi dalam mengenalkan topik yang relatif teknis dan belum banyak dikenal oleh masyarakat umum. Relevansi webinar sebagai media edukasi efektif sejalan dengan teori komunikasi pemasaran yang menekankan pentingnya pendekatan interaktif. Meski demikian, belum terlihat dampak luas secara signifikan terhadap masyarakat umum, mengindikasikan perlunya strategi lebih mendalam dan berkelanjutan. Keterbatasan kegiatan ini adalah fokus evaluasi hanya pada satu webinar dan peserta terbatas, sehingga rekomendasi ke depan adalah memperluas cakupan kegiatan dan

meningkatkan pengumpulan data untuk mengukur pengaruh yang lebih komprehensif.

Melalui kegiatan ini, PT. Victory International Futures Cabang Ciputra World tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan perdagangan, tetapi juga menunjukkan komitmennya dalam edukasi publik sebagai bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR, Company Social Responsibility). Keterlibatan perusahaan tidak berhenti pada penyediaan materi dan narasumber profesional, tetapi juga mencakup tindak lanjut seperti ruang konsultasi pasca-webinar (Gambar 7) dan edukasi lanjutan secara langsung di kantor. Pendekatan ini menunjukkan upaya jangka panjang perusahaan dalam membangun pemahaman dan kepercayaan masyarakat.



Gambar 7. Maintenance peserta pasca webinar

Secara keseluruhan, pelaksanaan webinar ini berhasil menjadi jembatan informasi antara industri pialang berjangka dan masyarakat. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, data yang diperoleh membuktikan bahwa dengan strategi yang tepat, edukasi digital mampu menjadi solusi efektif untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

#### 4. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui webinar ini membuktikan bahwa edukasi digital merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi publik mengenai industri pialang berjangka. Dengan difasilitasi oleh PT. Victory International Futures Cabang Ciputra World, webinar ini berhasil menjembatani kesenjangan informasi, mengubah persepsi negatif, dan memberikan pemahaman yang akurat mengenai legalitas, risiko, serta peluang di industri ini.

Selain itu, kegiatan ini menegaskan peran strategis PT. Victory International Futures sebagai pelaku industri yang bertanggung jawab secara sosial (CSR). Mereka tidak hanya menyediakan materi dan narasumber profesional, tetapi juga menunjukkan komitmen jangka panjang melalui layanan konsultasi pasca-

webinar. Pendekatan ini sangat penting untuk membangun kepercayaan publik dan menciptakan ekosistem investasi yang lebih sehat dan teredukasi.

#### **PENGHARGAAN**

Terima kasih ditujukan kepada pihak PT. Victory cabang Ciputra World, kepada para narasumber, tim panitia, dan seluruh karyawan PT. Victory cabang Ciputra World yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, serta terima kasih banyak kepada peserta yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan webinar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Hery. (2017). *Pemasaran Jasa Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Rajawali Pers.
- [2]. OJK. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022. Otoritas Jasa Keuangan.
- [3]. Sukirno, S. (2019). *Pengantar Teori Mikroekonomi*. RajaGrafindo Persada.
- [4]. BAPPEBTI. (2023). Peraturan Kepala BAPPEBTI Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Perdagangan Berjangka Komoditi. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- [5]. Yuliana, R., Wulandari, S., & Putra, F. R. (2021). Webinar sebagai media edukasi keuangan selama pandemi. *Jurnal*

- Pengabdian Masyarakat Digital, 5(3), 143–150.
- [6]. Fauzi, R., & Anggriani, A. (2021). Peran Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Minat Investasi Masyarakat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(1), 77-88.
- [7]. PwC. (2019). The Future of Financial Services: A Journey to the New Normal. PwC.
- [8]. Investor.gov. (2023). Understanding Brokerage Accounts. U.S. Securities and Exchange Commission. <a href="https://www.investor.gov/introduction-investing/investing-basics/opening-brokerage-account">https://www.investor.gov/introduction-investing/investing-basics/opening-brokerage-account</a>
- [9]. Prasetyo, D. A., & Damayanti, R. (2021). Strategi literasi keuangan di era digital: Studi kasus pada sektor perdagangan berjangka komoditi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 13(2), 101–110.
- [10]. Wang, Y. M., & Chen, C. Y. (2020). The Impact of E-Learning on Student Engagement and Learning Performance. International Journal of, R. C., & Mayer, R. E. (2016). e-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning. John Wiley & Sons.
- [11]. Dharma, M. S., & Puspitasari, I. (2021). Efektivitas Webinar sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 112-120.

Ruang kosong ini untuk menggenapi jumlah halaman sehingga jika dicetak dalam bentuk buku, setiap judul baru akan menempati halaman sisi kanan buku.